

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan subsektor peternakan sangat penting dalam pembangunan nasional, yaitu untuk penyediaan bahan pangan hewani yang berkualitas, berupa daging, telur, dan susu. Upaya-upaya untuk meningkatkan produksi peternakan merupakan pekerjaan rumah yang sangat besar bagi bangsa ini karena tingkat pencapaian konsumsi masyarakat Indonesia terhadap protein hewani masih rendah. Sampai saat ini Indonesia belum mampu mandiri memenuhi kebutuhan bahan pangan protein hewani asal ternak. Walaupun produksi ternak dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, tetapi peningkatannya masih rendah dibandingkan dengan peningkatan permintaan, sehingga impor ternak sapi dari tahun ke tahun terus meningkat. Sementara bahan pangan sumber ternak unggas, Indonesia sudah mampu memenuhi kebutuhan seperti daging ayam dan telur.

Peranan peternakan unggas dalam pembangunan nasional sangat strategis, karena perunggasan di Indonesia merupakan ujung tombak dalam pemenuhan kebutuhan akan konsumsi hewani, saat ini ayam memberikan kontribusi terbesar yaitu 60,73% kemudian disusul daging sapi sebesar 21,94%. Dari jumlah ternak unggas tersebut sekitar 67% disediakan oleh ayam ras dan hanya sekitar 23% disediakan oleh ayam kampung (Statistik Peternakan 2007).

Ayam kampung merupakan salah satu jenis ternak unggas yang telah memasyarakat dan tersebar di seluruh pelosok nusantara. Bagi masyarakat Indonesia, ayam kampung sudah bukan hal asing. Istilah ayam kampung semula adalah kebalikan dari istilah ayam ras dan sebutan ini mengacu pada ayam yang berkeliaran bebas di sekitaran kampung. Diakui atau tidak selera konsumen terhadap ayam kampung sangat tinggi. Hal ini terlihat dari pertumbuhan populasi dan permintaan ayam kampung yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Menurut Statistik Peternakan (2018) permintaan ayam kampung tahun 2016-2017 terjadi peningkatan sebanyak 299,7 juta ekor (peningkatan 1,82%). Peternakan ayam kampung mempunyai peranan yang cukup besar dalam mendukung ekonomi masyarakat pedesaan karena memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan dan pemeliharannya relative lebih mudah.

PT Sumber Unggas Indonesia merupakan salah satu perusahaan ayam kampung dengan produk utamanya berupa daging ayam kampung. Salah satu fokus utama dari perusahaan Sumber Unggas Indonesia adalah selalu menyediakan daging dengan kualitas yang baik.

1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakan Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan, serta mendapatkan informasi, wawasan, menambah pengalaman dan keterampilan, dan mengetahui manajemen pemeliharaan ayam kampung di PT Sumber Unggas Indonesia Sukabumi Jawa Barat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.